

**PENGARUH MODEL PROJECT BASED LEARNING BERBANTUAN CANVA
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS IKLAN
SISWA KELAS VIII SMPN 1 PANTAI CERMIN**

Fitri Yati Amatillah¹, Zulfikarni², Dewi Anggraini³, Mita Domi Fella Henanggil⁴
Universitas Negeri Padang

[1fitriyatiamatillah@gmail.com](mailto:fitriyatiamatillah@gmail.com), [2zulfikarni@fbs.unp.ac.id](mailto:zulfikarni@fbs.unp.ac.id),

[3dewianggraini@fbs.unp.ac.id](mailto:dewianggraini@fbs.unp.ac.id), [4mitadomifellahenanggil@fbs.unp.ac.id](mailto:mitadomifellahenanggil@fbs.unp.ac.id)

1082111090953

ABSTRACT

Advertisement writing is one of the productive language skills that junior high school students are expected to master. However, many students still encounter difficulties in developing ideas, using persuasive language, and creating visually appealing advertisement designs. This study aimed to determine the effect of the Project Based Learning (PjBL) model assisted by Canva on the advertisement writing skills of eighth-grade students at SMPN 1 Pantai Cermin. This study employed a quantitative approach using a pre-experimental method with a one-group pretest-posttest design. The sample consisted of 30 students selected through purposive sampling. The research instrument was a performance test in advertisement writing, which was assessed based on four indicators: text structure, visual and design, linguistic features, and the use of Indonesian spelling conventions. Data were analyzed using the t-test to examine the differences in students' writing skills before and after the treatment. The findings revealed that the students' advertisement writing skills improved after the implementation of the Project Based Learning model assisted by Canva. The mean score increased from 70.41, categorized as More than Adequate, before the treatment to 90.83, categorized as Very Good, after the treatment. The hypothesis testing also indicated that the implementation of the Project Based Learning model assisted by Canva had a significant effect on students' advertisement writing skills. Therefore, the Project Based Learning model assisted by Canva can be considered an innovative instructional alternative to enhance students' creativity and advertisement writing skills in Indonesian language learning.

Keywords: *Project Based Learning, Canva, Advertisement Text, Writing Skills*

ABSTRAK

Keterampilan menulis teks iklan merupakan salah satu keterampilan berbahasa produktif yang harus dikuasai oleh siswa SMP. Akan tetapi, siswa masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, menggunakan bahasa persuasif, serta menyajikan desain iklan yang menarik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan

Canva terhadap keterampilan menulis teks iklan siswa kelas VIII SMPN 1 Pantai Cermin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-experimental melalui rancangan *one group pretest-posttest design*. Sampel penelitian berjumlah 30 siswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen penelitian berupa tes unjuk kerja menulis teks iklan yang dinilai berdasarkan empat indikator, yaitu struktur teks, visual dan desain, kaidah kebahasaan, serta penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan. Analisis data dilakukan dengan uji-t untuk menguji perbedaan kemampuan sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks iklan siswa mengalami peningkatan setelah diterapkan model *Project Based Learning* berbantuan Canva. Rata-rata nilai siswa meningkat dari 70,41 dengan kualifikasi Lebih dari Cukup sebelum perlakuan menjadi 90,83 dengan kualifikasi Baik Sekali setelah perlakuan. Hasil uji hipotesis juga menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* berbantuan Canva berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis teks iklan siswa. Dengan demikian, model *Project Based Learning* berbantuan Canva dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran inovatif untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Kata Kunci: *Project Based Learning*, Canva, keterampilan menulis, teks iklan

A. Pendahuluan

Keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi berbahasa yang harus dikuasai peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia (Irsyad & Anggraini, 2023). Melalui kegiatan menulis, peserta didik dapat menuangkan ide, gagasan, pengalaman, serta informasi secara sistematis sehingga dapat dipahami oleh pembaca. Menulis tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi tidak langsung, tetapi juga menjadi media bagi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, logis, kreatif, dan komunikatif. Oleh karena itu,

keterampilan menulis perlu dikembangkan secara berkesinambungan melalui proses pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berlatih dan menghasilkan karya tulis yang bermakna (Tarigan, 2021).

Sejalan dengan pendapat tersebut, Semi (2021) menyatakan bahwa menulis merupakan suatu proses kreatif dalam mentransfer gagasan atau ide ke dalam lambang-lambang tulisan. Kegiatan menulis tidak hanya menuntut kemampuan menyusun kata dan kalimat, tetapi juga melibatkan kreativitas,

kemampuan mengembangkan ide, serta ketepatan dalam memilih kosakata agar pesan yang disampaikan dapat dipahami oleh pembaca. Sementara itu, Dalman (2021) mengemukakan bahwa menulis merupakan proses menuangkan gagasan ke dalam bahasa tulis dengan tujuan tertentu, seperti memberikan informasi, meyakinkan, maupun menghibur pembaca. Dengan demikian, keterampilan menulis merupakan kemampuan kompleks yang memadukan aspek berpikir, berbahasa, dan berkomunikasi secara efektif.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, keterampilan menulis menjadi salah satu kompetensi yang harus dikuasai peserta didik karena berperan dalam membentuk kemampuan menyampaikan informasi secara sistematis dan bertanggung jawab (Irsyad & Anggraini, 2023). Keterampilan ini juga mendukung pencapaian kompetensi abad ke-21 yang menekankan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi. Oleh sebab itu, pembelajaran menulis hendaknya tidak hanya berorientasi pada hasil akhir berupa tulisan, tetapi juga pada

proses yang mendorong peserta didik untuk aktif mengeksplorasi ide, memecahkan masalah, serta menghasilkan karya yang sesuai dengan konteks kehidupan nyata (Kementerian Pendidikan, 2022). Hal tersebut menjadikan keterampilan menulis sebagai salah satu kompetensi esensial yang perlu dikembangkan melalui model dan media pembelajaran yang inovatif.

Pada jenjang SMP, salah satu bentuk keterampilan menulis yang dipelajari adalah menulis teks iklan. Kemampuan menulis teks iklan menjadi penting karena tidak hanya menuntut penguasaan struktur dan kaidah kebahasaan, tetapi juga kemampuan menyusun pesan persuasif yang didukung oleh penyajian visual yang menarik (Apriyatin, 2022). Oleh karena itu, pembelajaran menulis teks iklan memerlukan strategi pembelajaran yang mampu mengembangkan kreativitas peserta didik sekaligus memanfaatkan teknologi digital agar pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan sesuai dengan karakteristik peserta didik pada era digital.

Teks iklan merupakan salah satu jenis teks persuasif yang

dipelajari dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada jenjang SMP. Pembelajaran teks iklan bertujuan membekali peserta didik dengan kemampuan menyampaikan informasi, pesan, maupun ajakan kepada masyarakat melalui bahasa yang efektif, kreatif, dan komunikatif. Kemampuan tersebut menjadi penting karena pada era digital saat ini peserta didik tidak hanya dituntut mampu menyusun teks yang sesuai dengan kaidah kebahasaan, tetapi juga mampu menghasilkan media komunikasi yang menarik dan memiliki daya persuasi tinggi. Oleh sebab itu, pembelajaran menulis teks iklan tidak hanya berorientasi pada penguasaan teori, melainkan juga pada kemampuan menghasilkan produk yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Menurut Kosasih & Wibowo (2020), iklan merupakan teks yang bertujuan mendorong atau membujuk khalayak agar tertarik terhadap pesan yang disampaikan, baik mengenai produk maupun jasa. Sejalan dengan pendapat tersebut, Widhayani (2020) menjelaskan bahwa iklan merupakan bentuk promosi nonpersonal yang digunakan untuk menyampaikan informasi mengenai

suatu produk, jasa, atau gagasan kepada masyarakat melalui berbagai media. Sementara itu, Delfita & Gusfitri (2024) menyatakan bahwa iklan merupakan media penyampaian pesan yang disusun secara kreatif agar mampu menarik perhatian masyarakat dan menumbuhkan keinginan untuk menggunakan produk atau mengikuti ajakan yang disampaikan. Ketiga pendapat tersebut menunjukkan bahwa hakikat iklan tidak hanya sebagai media penyampai informasi, tetapi juga sebagai sarana komunikasi persuasif yang bertujuan memengaruhi sikap dan tindakan khalayak.

Sebagai teks persuasif, iklan memiliki karakteristik yang membedakannya dari jenis teks lainnya. Widhayani (2020) menjelaskan bahwa iklan yang baik memiliki sasaran yang jelas, menyampaikan informasi secara fokus, serta didukung oleh penggunaan bahasa persuasif dan unsur visual yang menarik. Pendapat tersebut diperkuat oleh Dawud dkk. (2020) yang menyatakan bahwa teks iklan memuat informasi mengenai produk atau jasa, disertai argumentasi yang meyakinkan serta ajakan yang mampu memengaruhi keputusan

masyarakat. Selain itu, Kosasih (2017) menegaskan bahwa keberhasilan sebuah iklan tidak hanya ditentukan oleh penggunaan bahasa yang singkat, padat, jelas, dan persuasif, tetapi juga oleh perpaduan unsur visual, seperti gambar, warna, dan tata letak, yang mampu meningkatkan daya tarik pesan yang disampaikan. Dengan demikian, penyusunan teks iklan memerlukan keseimbangan antara aspek kebahasaan dan aspek visual agar tujuan komunikasi dapat tercapai secara optimal.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, kemampuan menulis teks iklan juga menuntut peserta didik memahami struktur teks iklan serta kaidah kebahasaan yang digunakan. Struktur teks iklan meliputi nama produk, penjelasan produk, keunggulan atau slogan, informasi harga, serta foto atau visual produk yang mendukung penyampaian pesan (Kosasih 2017; Delfita & Gusfitri (2024)). Selain itu, penggunaan bahasa persuasif, kalimat imperatif, pilihan kata yang singkat, jelas, dan menarik, serta penerapan ejaan bahasa Indonesia yang tepat menjadi unsur penting dalam menghasilkan teks iklan yang efektif. Penguasaan

terhadap unsur-unsur tersebut diharapkan mampu membantu peserta didik menghasilkan teks iklan yang informatif, komunikatif, sekaligus memiliki daya tarik visual yang tinggi.

Meskipun keterampilan menulis teks iklan memiliki peranan penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan tersebut masih belum berkembang secara optimal. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 1 Pantai Cermin, diketahui bahwa sebagian besar peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menulis teks iklan. Kesulitan tersebut terlihat dari rendahnya kemampuan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan ke dalam bentuk tulisan yang sesuai dengan karakteristik teks iklan. Selain itu, banyak siswa yang belum mampu menyusun struktur teks iklan secara lengkap, menggunakan bahasa yang persuasif, mengembangkan isi secara runtut, serta menghasilkan teks iklan yang menarik dan komunikatif. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peserta didik belum sepenuhnya memahami unsur-unsur pembangun teks iklan sehingga hasil tulisan yang

dihasilkan belum memenuhi karakteristik teks iklan yang efektif.

Permasalahan tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan peserta didik, tetapi juga oleh proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Berdasarkan hasil wawancara, pembelajaran menulis teks iklan masih didominasi oleh penggunaan metode konvensional dengan memanfaatkan buku paket dan lembar kerja siswa (LKS) sebagai sumber belajar utama. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi masih sangat terbatas sehingga peserta didik belum memperoleh pengalaman belajar yang mampu mengembangkan kreativitas dan keterampilan mereka dalam menghasilkan teks iklan. Akibatnya, proses pembelajaran cenderung berlangsung satu arah, kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berkreasi, serta belum mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam kegiatan menulis.

Di sisi lain, karakteristik peserta didik pada era digital menuntut adanya pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif, dan memanfaatkan teknologi sebagai bagian dari proses belajar. Peserta didik saat ini lebih

dekat dengan media visual dan teknologi digital sehingga pembelajaran yang hanya berorientasi pada penggunaan media konvensional menjadi kurang mampu menarik perhatian mereka. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik kurang termotivasi untuk mengembangkan ide secara kreatif dalam menyusun teks iklan, padahal kreativitas merupakan salah satu aspek penting dalam menghasilkan iklan yang efektif dan menarik. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang mampu memberikan pengalaman belajar secara langsung sekaligus mengintegrasikan pemanfaatan teknologi digital agar proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik abad ke-21.

Berdasarkan berbagai permasalahan tersebut, diperlukan suatu model pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada hasil belajar, tetapi juga mampu melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dinilai sesuai untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah *Project Based Learning* (PjBL). Model ini

memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui penyelesaian suatu proyek yang berkaitan dengan permasalahan nyata sehingga mereka dapat mengonstruksi pengetahuan secara mandiri maupun kolaboratif. Melalui pembelajaran berbasis proyek, peserta didik tidak hanya dituntut memahami konsep, tetapi juga mampu menghasilkan produk sebagai bentuk implementasi dari pengetahuan yang diperoleh (Ariyanto (2022); (Yani & Taufik, 2020)).

Project Based Learning menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran (*student centered learning*) sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna. Purnomo dan Ilyas (2019) menyatakan bahwa model *Project Based Learning* memberikan peluang kepada peserta didik untuk belajar secara kolaboratif melalui penyelesaian proyek yang mengintegrasikan permasalahan nyata. Senada dengan itu, Nababan dkk. (2023) menjelaskan bahwa model ini berorientasi pada produk sehingga peserta didik diberikan kebebasan untuk merancang, mengembangkan, dan menghasilkan karya sesuai dengan tujuan

pembelajaran. Dengan demikian, penerapan *Project Based Learning* diharapkan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi peserta didik dalam proses pembelajaran menulis teks iklan.

Penerapan model *Project Based Learning* dalam penelitian ini dipadukan dengan penggunaan Canva sebagai media pembelajaran. Canva merupakan aplikasi desain grafis berbasis digital yang menyediakan berbagai template, ilustrasi, ikon, gambar, warna, dan tipografi yang dapat dimanfaatkan untuk membuat berbagai produk visual, termasuk teks iklan. Penggunaan Canva memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam mengombinasikan unsur verbal dan visual sehingga pesan yang disampaikan menjadi lebih menarik, komunikatif, dan persuasif. Selain itu, Canva juga mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif karena peserta didik dapat menuangkan ide-ide kreatif melalui berbagai fitur desain yang tersedia. Kondisi tersebut menjadikan Canva sebagai media yang relevan dengan karakteristik peserta didik pada era digital sekaligus mampu

meningkatkan motivasi belajar mereka.

Integrasi *Project Based Learning* berbantuan Canva dipandang mampu menjawab permasalahan yang ditemukan di SMPN 1 Pantai Cermin. Melalui tahapan pembelajaran yang diawali dengan pertanyaan mendasar, penyusunan rencana proyek, pelaksanaan proyek, penyajian hasil, hingga evaluasi, peserta didik memperoleh pengalaman belajar secara langsung dalam menghasilkan teks iklan digital. Proses tersebut tidak hanya melatih kemampuan menyusun struktur teks dan menggunakan kaidah kebahasaan yang tepat, tetapi juga mengembangkan kreativitas dalam memilih warna, gambar, tipografi, dan tata letak yang sesuai dengan tujuan komunikasi. Dengan demikian, penerapan model *Project Based Learning* berbantuan Canva diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis teks iklan peserta didik secara lebih optimal dibandingkan pembelajaran yang bersifat konvensional.

Berbagai penelitian telah membuktikan bahwa penerapan model *Project Based Learning* maupun penggunaan media Canva

memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar dan keterampilan menulis peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni, dkk. (2025) menunjukkan bahwa penggunaan Canva sebagai media pembelajaran efektif meningkatkan hasil belajar siswa. Efektivitas tersebut didukung oleh penyajian materi yang lebih visual, menarik, dan interaktif sehingga mampu meningkatkan motivasi serta keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa Canva tidak hanya berfungsi sebagai media desain, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran inovatif yang dapat mendukung pengembangan kreativitas peserta didik. Meskipun demikian, penelitian tersebut berfokus pada hasil belajar mata pelajaran Sosiologi sehingga belum mengkaji keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Putri dkk. (2026) menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* berbantuan Canva berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa SMA. Peningkatan kemampuan menulis dibuktikan melalui hasil uji

hipotesis dengan nilai thitung lebih besar daripada ttabel ($6,03 > 1,69$), serta meningkatnya rata-rata nilai siswa dari 68,27 menjadi 84,26. Temuan tersebut menunjukkan bahwa integrasi *Project Based Learning* dan Canva mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, dan berorientasi pada produk. Akan tetapi, penelitian tersebut dilakukan pada materi teks eksposisi di jenjang SMA sehingga karakteristik teks, subjek penelitian, dan desain penelitian berbeda dengan penelitian ini yang berfokus pada keterampilan menulis teks iklan siswa SMP.

Selanjutnya, penelitian Irsyad & Anggraini (2023) membuktikan bahwa model *Project Based Learning* berpengaruh positif terhadap keterampilan menulis teks berita siswa SMP. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa dari 75 menjadi 85,02 setelah penerapan model *Project Based Learning*. Selain meningkatkan kemampuan menyusun struktur teks, model tersebut juga membantu peserta didik dalam memahami penggunaan ejaan bahasa Indonesia secara lebih baik. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada

penggunaan pendekatan kuantitatif, metode eksperimen, desain *one group pretest-posttest*, serta instrumen tes unjuk kerja. Namun, penelitian Irsyad dan Anggraini belum memanfaatkan Canva sebagai media pembelajaran dan hanya berfokus pada keterampilan menulis teks berita sehingga belum mengakomodasi aspek visual yang menjadi ciri khas penulisan teks iklan.

Berdasarkan ketiga penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa *Project Based Learning* mampu meningkatkan keterampilan menulis peserta didik, sedangkan Canva efektif meningkatkan kreativitas, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Meskipun demikian, masih terdapat celah penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut. Sebagian besar penelitian terdahulu berfokus pada keterampilan menulis teks berita dan teks eksposisi atau hanya menguji efektivitas Canva sebagai media pembelajaran. Penelitian mengenai pengaruh model *Project Based Learning* berbantuan Canva terhadap keterampilan menulis teks iklan pada siswa kelas VIII SMP masih sangat terbatas. Selain itu, penelitian sebelumnya belum mengintegrasikan penilaian terhadap

aspek struktur teks, kaidah kebahasaan, Ejaan Yang Disempurnakan, serta visual dan desain dalam satu kegiatan pembelajaran berbasis proyek. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat mengisi kesenjangan tersebut sekaligus memberikan kontribusi terhadap pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis teks iklan melalui penerapan model *Project Based Learning* berbantuan Canva.

Berdasarkan hasil sintesis penelitian terdahulu, dapat diketahui bahwa penerapan model *Project Based Learning* maupun pemanfaatan Canva telah terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar dan keterampilan menulis peserta didik. Akan tetapi, penelitian-penelitian tersebut masih memiliki beberapa keterbatasan. Penelitian Wahyuni, dkk. (2025) hanya berfokus pada efektivitas penggunaan Canva terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sosiologi tanpa mengkaji keterampilan menulis. Sementara itu, penelitian Putri dkk. (2026) mengkaji penerapan *Project Based Learning* berbantuan Canva pada keterampilan menulis teks

eksposisi di jenjang SMA, sedangkan penelitian Irsyad & Anggraini (2023) hanya meneliti pengaruh *Project Based Learning* terhadap keterampilan menulis teks berita tanpa memanfaatkan media Canva. Perbedaan objek kajian, jenjang pendidikan, dan jenis teks tersebut menunjukkan bahwa kajian mengenai penerapan *Project Based Learning* berbantuan Canva pada pembelajaran menulis teks iklan di jenjang SMP masih sangat terbatas.

Selain itu, penelitian terdahulu umumnya hanya menilai peningkatan keterampilan menulis dari aspek struktur dan kebahasaan, sedangkan penelitian ini mengintegrasikan penilaian secara lebih komprehensif yang meliputi struktur teks iklan, visual dan desain, kaidah kebahasaan, serta penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan. Integrasi model *Project Based Learning* dengan aplikasi Canva juga memberikan pengalaman belajar yang tidak hanya menekankan kemampuan menulis, tetapi juga kreativitas peserta didik dalam menghasilkan produk iklan digital yang komunikatif dan menarik. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat melengkapi hasil penelitian sebelumnya sekaligus

memberikan alternatif model pembelajaran inovatif yang sesuai dengan tuntutan pembelajaran bahasa Indonesia di era digital.

Berdasarkan permasalahan dan kesenjangan penelitian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan keterampilan menulis teks iklan siswa kelas VIII SMPN 1 Pantai Cermin sebelum menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan Canva, (2) mendeskripsikan keterampilan menulis teks iklan siswa kelas VIII SMPN 1 Pantai Cermin sesudah menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan Canva, dan (3) menganalisis pengaruh penggunaan model *Project Based Learning* berbantuan Canva terhadap keterampilan menulis teks iklan siswa kelas VIII SMPN 1 Pantai Cermin. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoretis dalam pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada pembelajaran menulis teks iklan, serta menjadi alternatif bagi guru dalam menerapkan model pembelajaran yang inovatif dan berbasis teknologi untuk meningkatkan kreativitas serta keterampilan menulis peserta didik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan data berupa angka, yaitu skor keterampilan menulis teks iklan siswa sebelum dan sesudah perlakuan (Sugiyono, 2023). Metode yang digunakan adalah eksperimen untuk menguji pengaruh aplikasi Canva terhadap keterampilan tersebut, dengan membuktikan hubungan sebab-akibat antara variabel independen (aplikasi Canva) dan dependen (keterampilan menulis) (Sugiyono, 2023). Rancangan penelitian mengadopsi *One Group Pretest-Posttest Design* pada satu kelompok sampel siswa, yang membandingkan hasil *pretest* (sebelum perlakuan) dan *posttest* (sesudah perlakuan) (Sugiyono, 2023).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 1 Pantai Cermin yang terdaftar pada tahun 2025/2026 yang berjumlah 151 siswa dan terbagi menjadi lima kelas. Penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penarikan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2023:133) dengan

mempertimbangkan kesetaraan kemampuan awal siswa, ketersediaan waktu pembelajaran, dan rekomendasi guru mata Pelajaran.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, peneliti memilih satu kelas yang akan menjadi sampel yaitu kelas VIII D yang berjumlah 30 siswa dengan nilai rata-rata 46,63. Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan standar deviasi terendah penetapan sampel berdasarkan standar deviasi terendah menunjukkan bahwa siswa kelas VIII D memiliki kemampuan yang merata dan hampir sama (homogen).

Variabel pada penelitian ini terdiri atas dua variabel. *Pertama*, variabel bebas, yaitu *model Project Based Learning* berbantuan Canva. *Kedua*, variabel terikat, yaitu keterampilan menulis teks iklan siswa VIII SMPN 1 Pantai Cermin. Instrumen penelitian ini adalah tes unjuk kerja menulis teks iklan. Melalui tes tersebut dapat diukur tingkat kemampuan siswa dalam keterampilan menulis teks iklan. Hasil keterampilan menulis teks iklan siswa tersebut dinilai menggunakan rubrik analitik. Rubrik tersebut mencakup empat aspek, yaitu struktur teks (judul, teks utama, slogan, logo, dan foto), visual dan

desain, kaidah kebahasaan (meliputi pesan yang jelas, gaya retorik, fakta dan opini, gambar dan kata yang persuasif, dan kata perintah), serta ketepatan penggunaan ejaan sesuai EYD.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis Deskriptif Data Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII SMPN 1 Patntai Cermin. Seluruh siswa kelas VIII berjumlah 151 siswa dari 5 kelas yang ada. Berdasarkan 5 kelas tersebut, diambil satu kelas secara acak, yaitu kelas VIII D. Penelitian dilaksanakan dalam empat kali pertemuan tatap muka, yang terdiri atas satu kali pelaksanaan pretest, dua kali kegiatan pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan Canva, dan satu kali pelaksanaan posttest. Pretest diberikan pada pertemuan pertama untuk memperoleh gambaran mengenai kemampuan awal siswa dalam menulis teks iklan sebelum diberikan perlakuan.

Data Hasil Kemampuan Awal Siswa (Pretest)

Pretest diberikan pada pertemuan pertama untuk memperoleh gambaran mengenai kemampuan awal siswa dalam menulis teks iklan sebelum diberikan perlakuan.

Tabel 1 Hasil Perhitungan *Pretest*

Nilai	Hasil
Minimal	34,37
Maksimal	87,50
Rata-rata	70,41
Simpangan Baku	12,10

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa kemampuan awal siswa dalam menulis teks iklan masih belum optimal. Hal tersebut terlihat dari nilai rata-rata *pretest* yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memenuhi indikator penilaian keterampilan menulis teks iklan.

Data Kemampuan Akhir Siswa (*Posstest*)

Posttest dilaksanakan untuk mengukur keterampilan menulis teks iklan siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan Canva. Hasil perhitungan data posttest disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2 Hasil Perhitungan Data *Posttest*

Nilai	Hasil
Minimal	75
Maksmimal	100
Rata-rata	90,83
Simpangan Baku	5,88

Analisis interferensial Data

Penelitian

Data penelitian yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* digunakan untuk menguji hipotesis secara statistik. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah “Ada pengaruh yang signifikan model *Project Based Learning* berbantuan Canva terhadap keterampilan menulis teks iklan siswa kelas VIII SMPN 1 Pantai Cermin.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan sebagai uji prasyarat sebelum pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah data hasil *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *lilliefors* pada taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai L_{hitung} lebih kecil daripada L_{tabel} . Hasil uji normalitas terhadap data *pretest* dan *posttest* disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3 Hasil Perhitungan Data

Nilai	Lh	Lt	Keterangan
<i>Pretest</i>	0,112	0,161	Normal
<i>Posttest</i>	0,118	0,161	Normal

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest pada penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan sebagai salah satu uji prasyarat analisis untuk mengetahui apakah data hasil *pretest* dan *posttest* memiliki varians yang homogen. Pengujian homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji F pada taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan homogen apabila nilai F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} . Hasil uji homogenitas disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas

Hasil tes	f_{hit}	dk	f_{tab}	Kesimpulan
<i>Pretest-Posttest</i>	3,46	30:30	1,86	Tidak Homogen

Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 3,46, sedangkan F tabel dengan taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (30:30) adalah sebesar 1,86. Karena nilai F hitung lebih besar dari F tabel, maka dapat disimpulkan bahwa varians data *pretest* dan *posttest* tidak homogen. Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa data tidak homogen. Namun, hal tersebut tidak mempengaruhi kelayakan analisis karena penelitian

ini menggunakan desain one group *pretest-posttest* dan dianalisis menggunakan uji t berpasangan yang tidak mensyaratkan homogenitas varians. Dengan demikian, data tetap valid dan dapat digunakan untuk pengujian hipotesis.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan model *Project Based Learning* berbantuan Canva terhadap keterampilan menulis teks iklan siswa kelas VIII SMPN 1 Pantai Cermin. Pengujian hipotesis menggunakan uji-t pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ setelah data memenuhi persyaratan analisis yang telah ditetapkan. Hasil perhitungan uji hipotesis disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5 Perhitungan Uji Hipotesis

Hasil tes	t_{hit}	t_{tab}	kesimpulan
Pretest-Posttest	5,37	2,04	H_0 ditolak H_1 diterima

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji-t, diperoleh bahwa nilai t hitung (5,37) lebih besar daripada t tabel (2,04) pada taraf signifikansi 5%, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model *Project Based Learning* berbantuan Canva memberikan pengaruh yang signifikan

terhadap keterampilan menulis teks iklan siswa kelas VIII SMPN 1 Pantai Cermin. Hasil pengujian hipotesis tersebut juga didukung oleh adanya peningkatan nilai rata-rata siswa dari 70,41 pada saat *pretest* menjadi 90,83 pada saat *posttest*. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* berbantuan Canva mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun struktur teks iklan, merancang visual dan desain yang lebih menarik, menerapkan kaidah kebahasaan secara tepat, serta menggunakan Ejaan Yang Disempurnakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Oleh karena itu, model *Project Based Learning* berbantuan Canva dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis teks iklan siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model *Project Based Learning* berbantuan Canva berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis teks iklan siswa kelas VIII SMPN 1 Pantai Cermin. Sebelum diterapkan model

Project Based Learning berbantuan Canva, keterampilan menulis teks iklan siswa memperoleh nilai rata-rata 70,41 dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model tersebut, nilai rata-rata meningkat menjadi 90,83 dengan kualifikasi Baik Sekali (BS). Peningkatan ini menunjukkan bahwa siswa mengalami perkembangan dalam menyusun struktur teks iklan, merancang visual dan desain yang menarik, menggunakan kaidah kebahasaan secara tepat, serta menerapkan Ejaan Bahasa Indonesia dengan lebih baik.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 5,37$ lebih besar daripada $t_{tabel} = 2,04$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, penerapan model *Project Based Learning* berbantuan Canva terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks iklan siswa kelas VIII SMPN 1 Pantai Cermin. Model pembelajaran ini mampu menciptakan proses belajar yang lebih aktif, kreatif, kolaboratif, dan berorientasi pada produk sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran menulis teks iklan.

Berdasarkan hasil penelitian, guru bahasa Indonesia disarankan untuk menerapkan model *Project Based Learning* berbantuan Canva sebagai salah satu alternatif pembelajaran menulis teks iklan karena terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis sekaligus kreativitas siswa dalam menghasilkan produk iklan yang menarik. Selain itu, sekolah diharapkan dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai agar proses pembelajaran berlangsung lebih optimal.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengembangkan kajian mengenai penerapan *Project Based Learning* berbantuan Canva pada materi pembelajaran bahasa Indonesia lainnya atau dengan desain penelitian yang melibatkan kelompok kontrol sehingga efektivitas model pembelajaran dapat dibandingkan secara lebih komprehensif. Penelitian lanjutan juga dapat mengkaji pengaruh model ini terhadap aspek lain, seperti kreativitas, kemampuan berpikir kritis, maupun keterampilan komunikasi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyatin, A. N. (2022). Teks Iklan dalam Buku Sekolah Elektronik (BSE) Kelas VIII SMP Kurikulum 2013: Analisis Kesesuaian Serta Ketidaksesuaian Struktur dan Kaidah Kebahasaan. *Journal of Language Learning and Research Journal*, 5 (2), 39–48. <https://doi.org/10.22236/jollar.v5i2.8901>
- Ariyanto, dkk. (2022). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta.
- Dalman. (2021). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dawud, Pratiwi, Y., & Muzaki, F. I. (2020). *Pelajaran Bahasa Indonesia*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Delfita, E., & Gusfitri, M. L. (2024). *Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Diambil dari <https://buku.kemdikbud.go.id>
- Irsyad, A. M., & Anggraini, D. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 2(2), 114–121. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v2i2.1508>
- Kementerian Pendidikan, K. R. dan T. R. I. (2022). *Kurikulum Merdeka: Panduan Pembelajaran dan Asesmen*.

- Kosasih, E. (2017). *Bahasa Indonesia: Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kosasih, E., & Wibowo, H. (2020). *Materi Utama Bahasa Indonesia*. Bandung: UPI Press.
- Nababan, D., Marpaung, A. K., & Koresy, A. (2023). Revisi. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2(2), 706–719.
<https://doi.org/https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>
- Putri, I. P., Ramadhan, S., Abdurrahman, & Putri, D. A. (2026). Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media Canva Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Sawahlunto. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 14.
<https://doi.org/10.33751/jmp.v14i1.13396>
- Semi, A. (2021). *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2021). *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wahyuni, T., & Wahyuni, Y. S. (2025). Efektifitas Penggunaan Canva sebagai Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Sosiologi di SMAN 1 Bayang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10 (3), 2477–2143.
<https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i03>
- Widhayani, A. (2020). *Mahir Menulis Kreatif Teks Iklan, Slogan, dan Poster*. Sukoharjo: Yayasan Hidayatul Muftadi'in.
- Yani, A., & Taufik, M. (2020). *Metodologi Pembelajaran Aktif dan Kreatif*. Surabaya: Penerbit Pena.